

## ABSTRACT

Ani Pujiastuti. (1997). *The Strategy of Politeness Among the Ninth Semester Students of the English Language Education Study Program, Sanata Dharma University*. Yogyakarta: Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

This study was aimed at investigating the strategy of politeness among the English-speaking Indonesian students whose native language were Javanese. Strategy of politeness refers to the way people modify their language, in order to reach a successful communication.

There were two problems proposed in this study. The first problem was concerned with the students' perception towards the strategies of politeness used in Javanese, Indonesian and English. Meanwhile, the second problem was related to the students' desirability in choosing the strategies of politeness in English conversation.

This study utilized a survey method. The data were gathered from 40 students of the English Language Education Study Program of Sanata Dharma University, from the academic year 1992/1993, whose native language were Javanese. In collecting the data, this study applied a questionnaire which consisted of the students' background informations, the students' perception towards the Javanese, Indonesian and English strategies of politeness and the students' desirability in choosing strategies of politeness in English conversation. The Analysis of Variance (ANOVA) was used in testing the statistical hypothesis.

From the statistical computation, it was found out that *the students had the same perception towards Javanese, Indonesian and English strategy of politeness*. It showed that the students transferred their knowledge of their native language into the target language. In addition, it could be seen that in English conversation *most of the students (82,5%) relied on negative politeness strategy, (10%) students applied mix of strategies, (4%) students used off-record strategy, (3,5%) students used positive politeness strategy, and only one student (0,5%) used bald-on-record strategy*. This showed that the students had the ability in applying their knowledge of the target language, by producing polite utterances in different situations.

The suggestions proposed in this study are directed to the English learners, English teachers, institutions and future researchers. Those suggestions are also intended to remind us of the contributions of politeness in language use. Above all, it is expected that the results of this study will shed light on the questions of the desirability of people in perceiving and choosing the strategy of politeness when they have to speak in different languages.

## RINGKASAN

Ani Pujiastuti. (1997). *The Strategy of politeness Among the Ninth Semester Students of the English Language Education Study Program, Sanata Dharma University*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini dimaksudkan untuk menyelidiki kesantunan berbahasa di kalangan mahasiswa jurusan bahasa Inggris. Yang dimaksud dengan kesantunan berbahasa dalam penelitian ini adalah bagaimana seseorang memodifikasi bahasanya, sehingga ia dapat berkomunikasi dengan lancar.

Ada dua masalah yang diajukan dalam penelitian ini. Masalah yang pertama berkaitan dengan persepsi mahasiswa terhadap kesantunan berbahasa yang digunakan dalam bahasa Jawa, bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Sedangkan masalah yang kedua berkenaan dengan kecenderungan pemilihan jenis kesantunan berbahasa dalam percakapan bahasa Inggris.

Penelitian ini menggunakan metode survei, sedangkan data dihimpun dari mahasiswa semester sembilan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma, yang kesemuanya merupakan penutur asli bahasa Jawa. Dalam pengumpulan data, penelitian ini menggunakan kuesioner, yang memuat latar belakang mahasiswa, persepsi mahasiswa terhadap kesantunan berbahasa dalam bahasa Jawa, bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, serta pemilihan jenis kesantunan berbahasa dalam percakapan bahasa Inggris. *Analysis of variance (ANOVA)* digunakan dalam pembuktian hipotesis.

Dari penghitungan statistik, diketahui bahwa para mahasiswa memiliki persepsi yang sama terhadap kesantunan dalam bahasa Jawa, bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa mentransfer pengetahuan yang mereka dapat dari bahasa ibu kedalam bahasa Inggris. Selain itu diketahui juga bahwa sebagian besar mahasiswa (82,5%) menggunakan jenis kesantunan negatif, (10%) mahasiswa menggunakan jenis kesantunan kombinasi, (4%) mahasiswa menggunakan strategi *off-record*, (3,5%) mahasiswa menggunakan jenis kesantunan positif dan hanya seorang mahasiswa (0,5%) menggunakan strategi *bald-on-record*. Implikasi dari temuan ini adalah bahwa mahasiswa memiliki kemampuan dalam menerapkan pengetahuan yang mereka dapat dalam bahasa ibu ke dalam bahasa Inggris. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan mereka membuat ujaran-ujaran dalam bahasa Inggris secara sopan dalam berbagai situasi yang berbeda.

Anjuran dalam penelitian ini terutama ditujukan bagi para pembelajar bahasa Inggris, para pengajar bahasa Inggris, lembaga pendidikan dan para peneliti di masa yang akan datang. Anjuran-anjuran tersebut juga dimaksudkan sebagai peringatan bagi kita akan peranan kesantunan berbahasa dalam berkomunikasi. Akhirnya, diharapkan bahwa hasil dari penelitian ini paling tidak akan menjawab pertanyaan tentang kecenderungan pemilihan jenis kesantunan berbahasa jika seseorang berbicara dalam berbagai bahasa yang berbeda.